

## SISTEM INFORMASI PEMBUATAN WEBSITE SERVICE MESIN FOTOCOPY XEROX CV CIPTA MULTI SOLUTION

### PENULIS

<sup>1)</sup>Aldy Lesmana, <sup>2)</sup>Achmad Fauzi, <sup>3)</sup>B. Harjo Baskoro, <sup>4)</sup>Filda Angellia

### ABSTRAK

Jasa servis adalah usaha yang melayani jasa perbaikan untuk barang-barang elektronik ataupun barang lainnya. Saat ini CV. Cipta Multi Solution bagian dari perusahaan swasta yang berkecimpung pada ranah perdagangan dan jasa. Namun dalam proses pemesanan jasa servis pada CV Cipta Multi Solution saat ini sistem pemesanan jasa servis masih bersifat manual sehingga kurangnya informasi tentang servis yang dapat dilayani, dan pendataan pelanggan mengenai mesin fotokopi yang nantinya ingin diservis. Tujuan dari penelitian ini untuk membantu pelanggan dalam memesan servis mesin fotokopi, membantu admin dan teknisi untuk melakukan pendataan pada pelanggan. Metode pengembangan system yang digunakan dalam penelitian ini adalah *System Development Life Cycle (SDLC) model proses Waterfall*. Sistem ini dibuat memakai bahasa pengodean PHP. Untuk menyimpan data-data menggunakan MySQL. Hasil dari penelitian ini ialah pelanggan dapat memesan jasa servis melalui *website* tidak dengan telepon lagi, admin dan teknisi dapat melihat data *customer* secara jelas, dan teknisi dapat membuat laporan terkait mesin yang sudah diperbaiki.

### Kata Kunci

Jasa Servis, Website, PHP, MySQL

### AFILIASI

Program Studi  
Nama Institusi  
Alamat Institusi

<sup>1-4)</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer

<sup>1-4)</sup>Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

<sup>1-4)</sup>Jl. M Kahfi II, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

### KORESPONDENSI

Penulis  
Email

Aldy Lesmana  
[aldylesmana61@gmail.com](mailto:aldylesmana61@gmail.com)

### LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## I. PENDAHULUAN

Sejalan dengan bertumbuhnya teknologi dan informasi saat ini menimbulkan efek yang besar pada kehidupan dan persepsi manusia kepada teknologi dan informasi saat ini maupun masa mendatang. Bertumbuhnya teknologi ini membawa perubahan yang signifikan dalam bidang apa pun, contoh perubahan di bidang jasa yakni jasa servis. Bisnis jasa servis adalah bisnis yang membantu jasa perbaikan untuk barang-barang elektronik ataupun barang lainnya. Umumnya pemesanan jasa servis dapat dihubungi dengan telepon ataupun mengunjungi segera ke tempat perbaikan[1] .

Kendala yang sering dihadapi pada saat memesan jasa servis dengan cara menghubungi melalui telepon ialah keterbatasan terhadap informasi servis apa saja yang dapat dilayani, dan pendataan pelanggan mengenai mesin fotokopi yang akan diservis. Melalui sebuah *website* kita dapat memudahkan pelanggan dalam membuat pemesanan dan juga dapat memantau status mesin fotokopi yang sedang diperbaiki. Dengan *website* juga dapat memudahkan kita untuk memasarkan jasa kita melalui media sosial ataupun media lainnya.

## II. METODE PENELITIAN

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dengan seksama guna mendapatkan beberapa data yang rasional. Sehingga penulis memakai dua metode data pada penelitian ini, yaitu:

#### 1) Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara merupakan suatu kebutuhan untuk melengkapi sebuah penelitian. Metode ini menjadi tahap awal pengetahuan proses berlangsungnya kegiatan bisnis Cipta Multi Solution.

Pelaksanaan bisnis Cipta Multi Solution diwawancarai oleh penulis dengan cara formal dan informal melalui beberapa orang yang bersangkutan dengan bisnis tersebut.

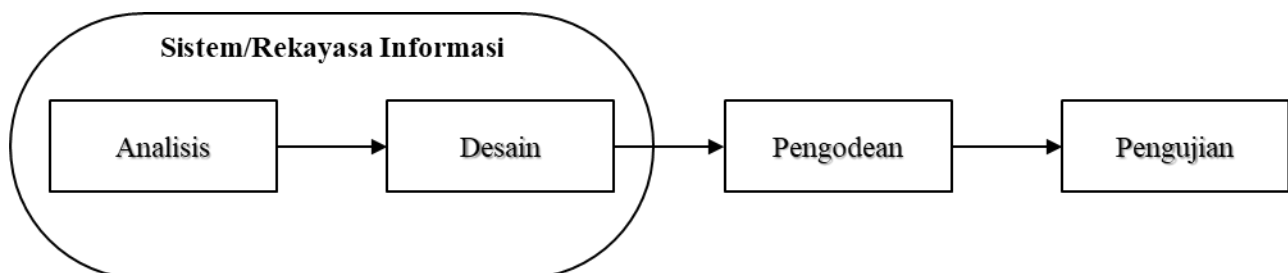
Untuk mengetahui gambaran terkait proses bisnis yang berlangsung maka penulis melakukan wawancara, agar penulis memperoleh informasi terkait kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan teknologi informasi di bisnis tersebut.

#### 2) Metode Studi literatur

Metode ini berupa metode pengumpulan referensi berupa tinjauan pustaka dalam penulisan ini. Penulis juga menambahkan beberapa masukan dari para ahli bidang tersebut serta sebuah referensi dari buku atau internet. Selain itu metode ini juga memiliki peran penting dalam menghasilkan penjelasan terkait definisi, konsep, teori, serta ilustrasi yang terhubung dengan penelitian tersebut.

### 2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem ini berguna sebagai penentuan pembuatan perangkat lunak berlandaskan jenis air terjun (*waterfall*). Jenis ini merupakan sebuah jenis pengembangan perangkat lunak yang menyajikan metode susunan perangkat lunak sekuensial atau secara berurutan berawal dari analisis, desain, pengodean dan pengujian [2]. Berikut langkah dalam metode *waterfall* ialah:



**Gambar 1. Bentuk Proses *Waterfall***

Berdasarkan Gambar 1 terdapat beberapa tahapan terkait proses *waterfall* seperti:

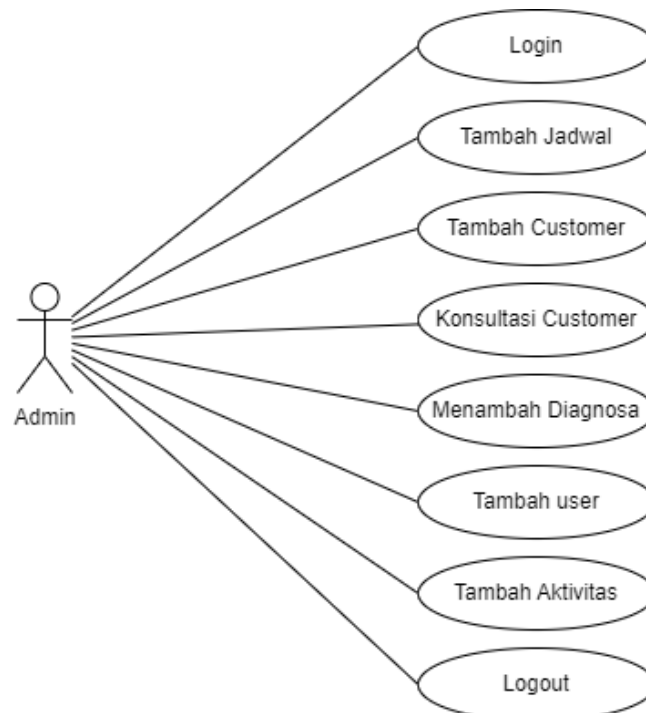
- 1) Analisis  
Dalam tinjauan kebutuhan *software* dengan tujuan untuk dapat menganalisis semua kebutuhan yang diperlukan. Untuk memperinci persyaratan standar perangkat lunak seperti apa yang diperlukan pada pengguna aplikasi[3].
- 2) Desain  
Dalam langkah ini, disesuaikan dengan keperluan sistem yang ingin dibuat oleh penulis terkait dengan rancangan *database*, dan *User Interface*. Pengaplikasian *Unified Modeling Language* (UML) diperlukan agar dapat menjelaskan rancangan pembuatan program lebih terperinci[4].
- 3) Pengodean  
Pengodean harus dikonversi ke program *software*. tujuan dari tahap ini ialah supaya program dalam komputer dapat sesuai dengan desain yang telah dibikin pada tahap desain[5].
- 4) Pengujian  
Pengujian yang dilakukan pada *software* dari sisi *logic* dan dari sisi fungsional untuk memverifikasi semua sistem yang telah diuji. Pengujian ini diperlukan karena dapat mengetahui jika ada kesalahan pada sistem dan dapat memastikan hasil dari yang diuji sesuai dengan yang diinginkan[6].

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan menjadi perwujudan sistem sesuai rancangan yang ada dalam perancangan sistem. Aplikasi yang sesuai dengan rancangan yang ada berguna dalam membentuk sistem informasi jasa servis pada CV Cipta Multi Solution. Sistem informasi ini diimplementasikan sesuai dengan kepentingan. Sehingga sistem yang ada sesuai dengan keinginan dan tujuan. Oleh karena itu tahapan dan perencanaan perlu menjalankan proses baik dengan tahapan atau perencanaan yang matang. Untuk itu aplikasi yang dibuat harus dapat mempermudah *user* ketika menggunakan aplikasi ini[7].

#### 3.1 Use Case Diagram Admin

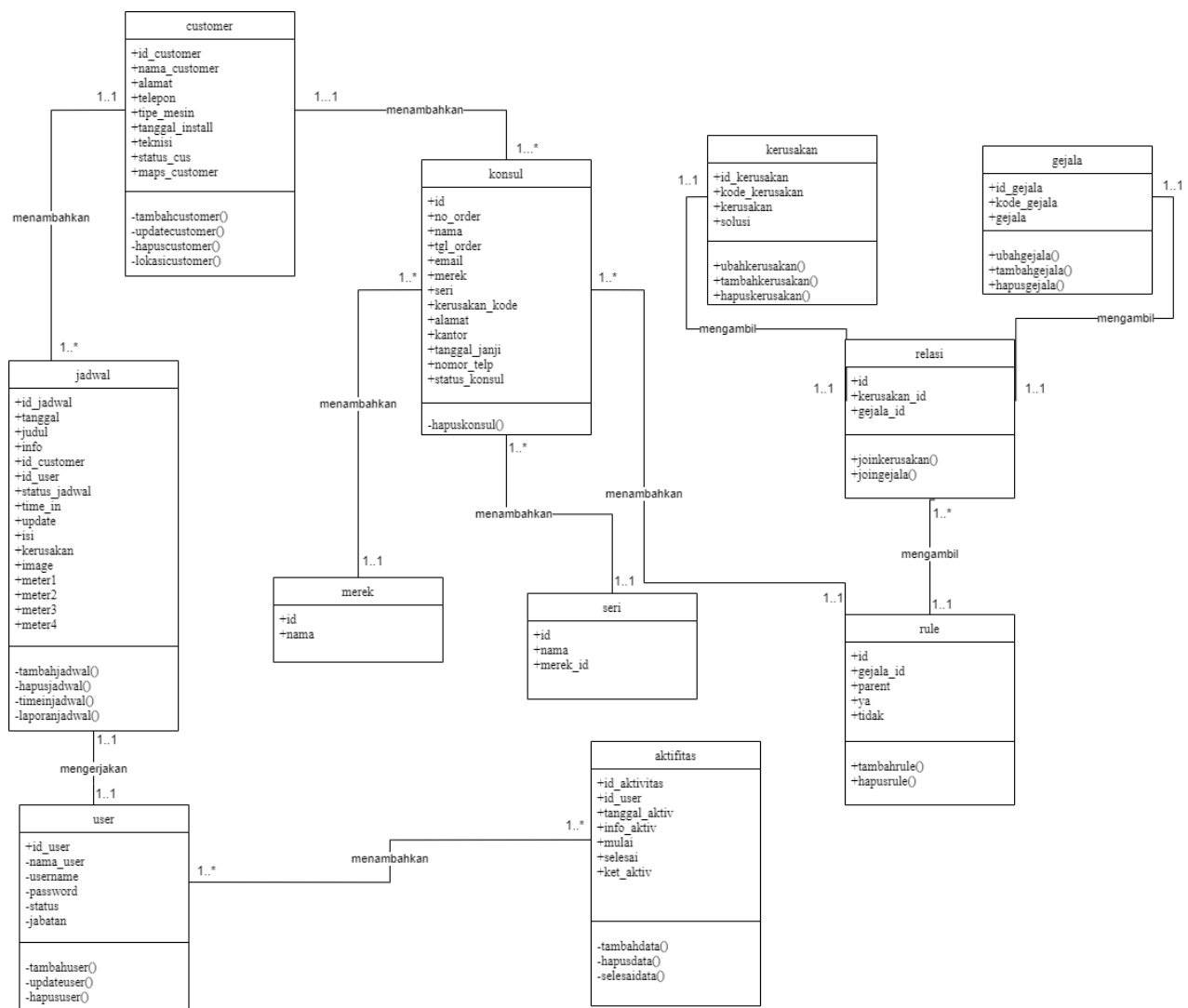
Adapun gambar *use case* diagram admin yang dikemukakan dalam sistem informasi jasa service CV Cipta Multi Solution [8] :



**Gambar 2. Use Case Diagram Admin**

### 3.2 Class Diagram

Berikut model *class diagram* dalam sistem informasi jasa service CV Cipta Multi Solution.



Gambar 3. Class Diagram

### 3.3 Implementasi Software

Di bawah ini *software* yang dikenakan ketika membuat sistem informasi jasa servis yaitu:

Tabel 1. Implementasi Software

No	Perangkat Lunak	Keterangan
1	Xampp v8.0	Web Server
2	Visual Studio Code	Penulisan Kode Program
3	Visio 2016	Pembuatan Alir Program
4	PHP	Bahasa Pemrograman
5	Google Chrome	Web Browser
6	Windows Pro 10	Sistem Operasi

### 3.4 Implementasi Hardware

Di bawah ini *hardware* yang dikenakan ketika membuat sistem informasi jasa servis adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Implementasi Hardware

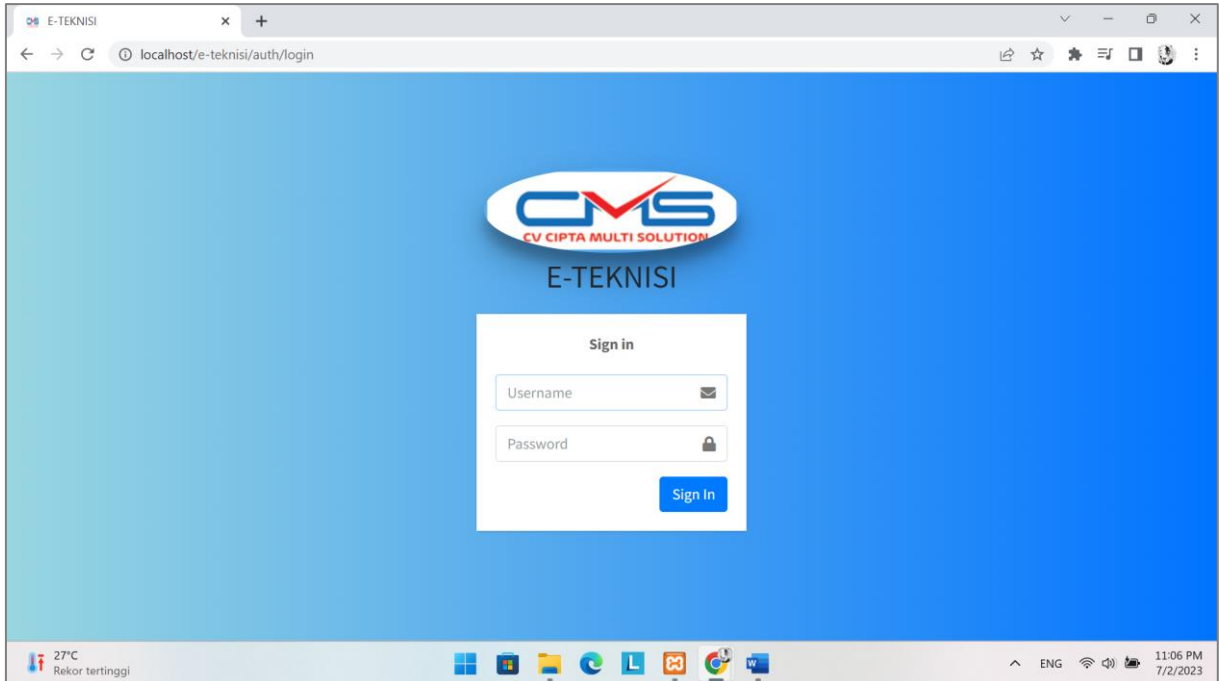
No	Perangkat Keras	Jumlah	Keterangan
1	Acer Aspire E 15	1 Unit	> Storage : 1 TB > Memory : 4 GB > Processor : Intel Core i7

### 3.5 Implementasi Antar Muka (Interface)

Rancangan Tampilan untuk Sistem Informasi Jasa Service meliputi tampilan Menu *Login* admin dan teknisi, Menu Utama Admin, Menu Utama Teknisi, *Input Jadwal Kerja*, Menu Halaman Pelanggan, dan Menu Cek Order.

#### 1) Tampilan Halaman *Login*

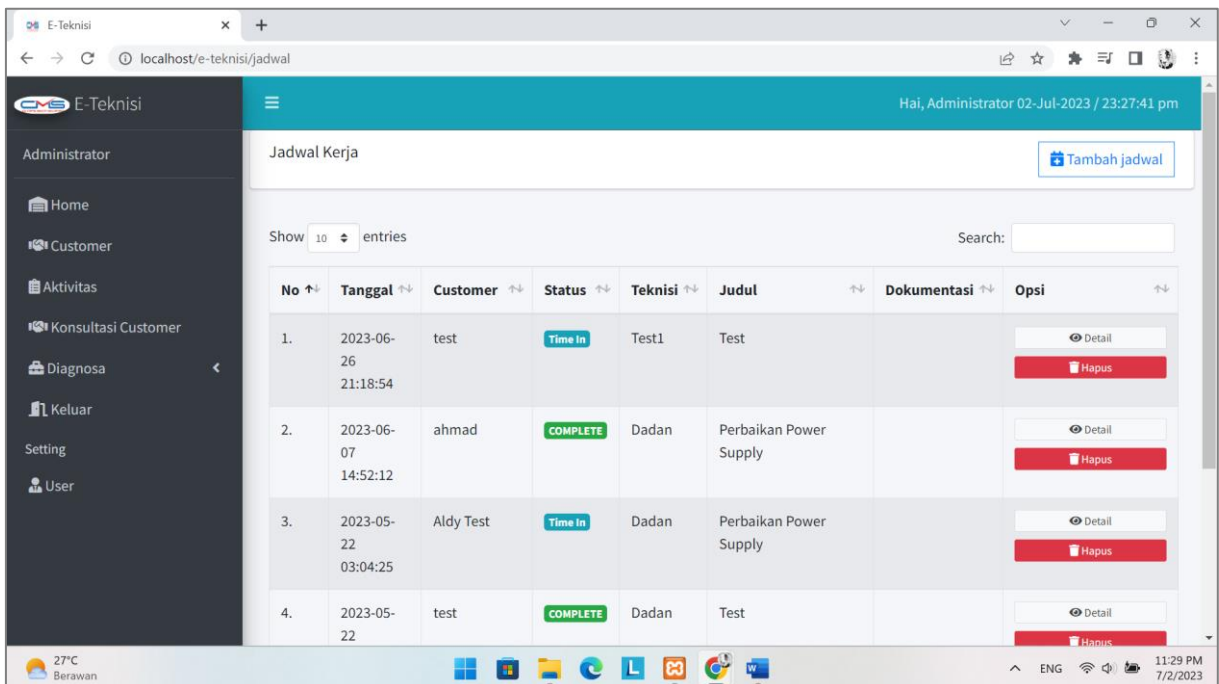
Bagian ini dipergunakan untuk admin atau teknisi *login* kedalaman *Website*



Gambar 4. Tampilan Halaman *Login*

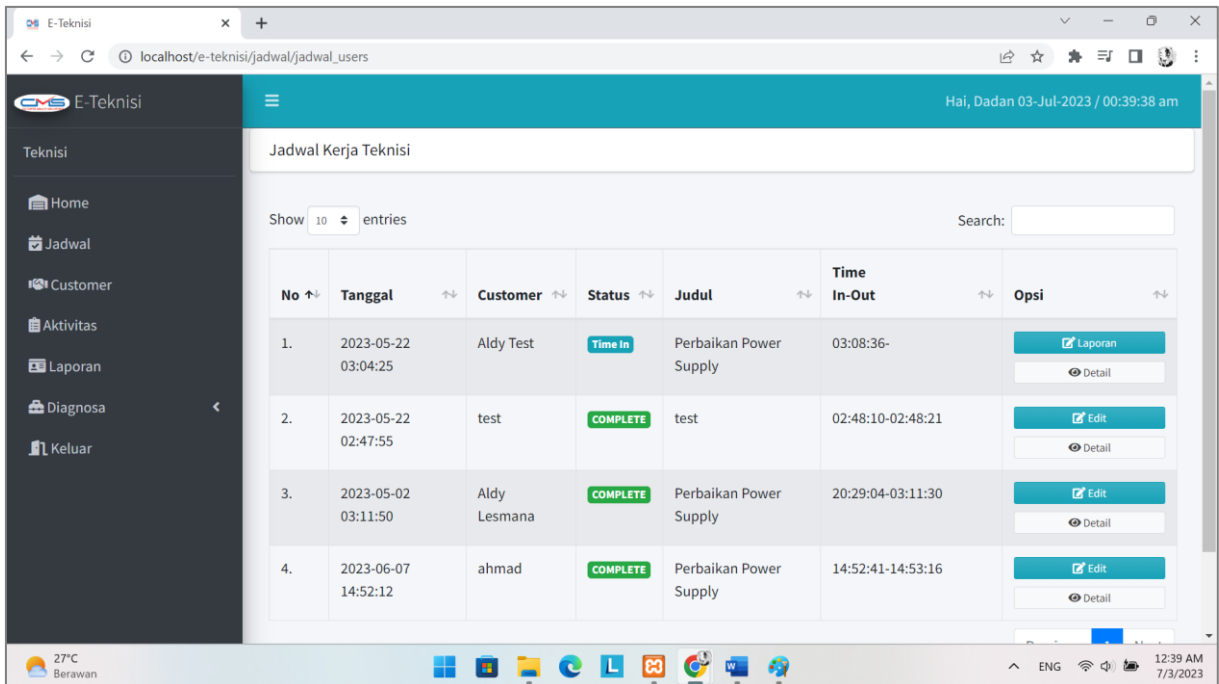
#### 2) Tampilan Menu Utama Admin

Ini adalah halaman *dashboard* untuk admin



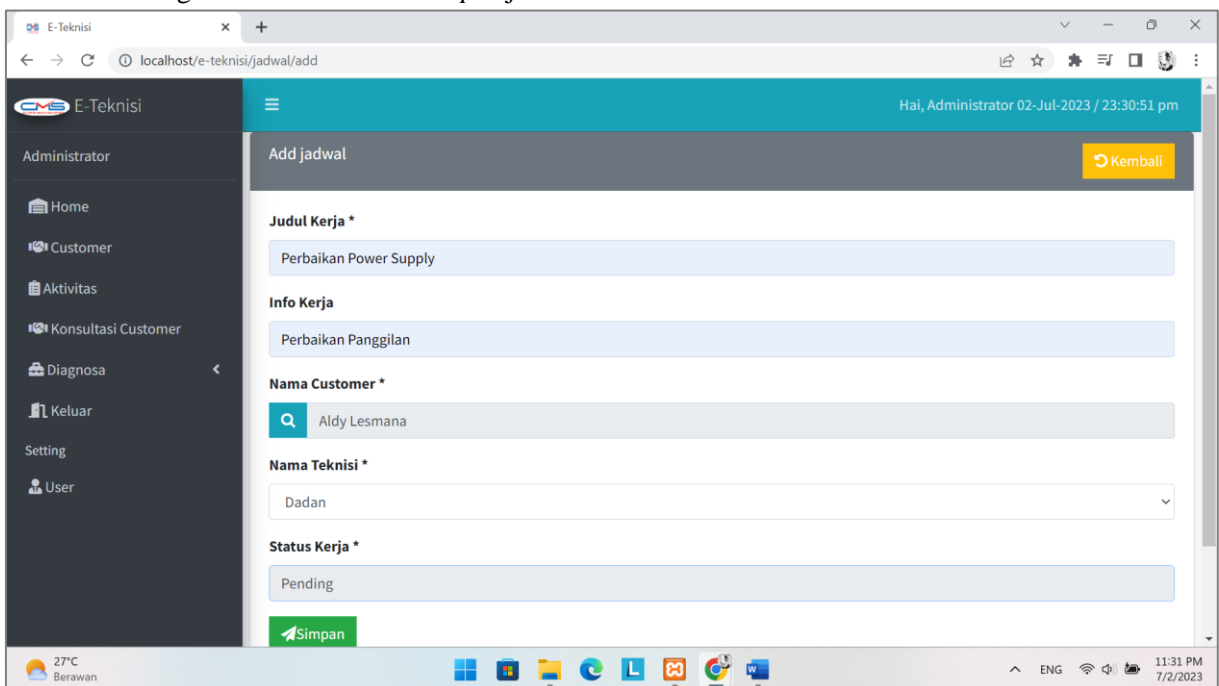
Gambar 5. Tampilan Menu Utama Admin

- 3) Tampilan Menu Utama Teknisi  
Ini adalah halaman *dashboard* untuk teknisi



Gambar 6. Tampilan Menu Utama Teknisi

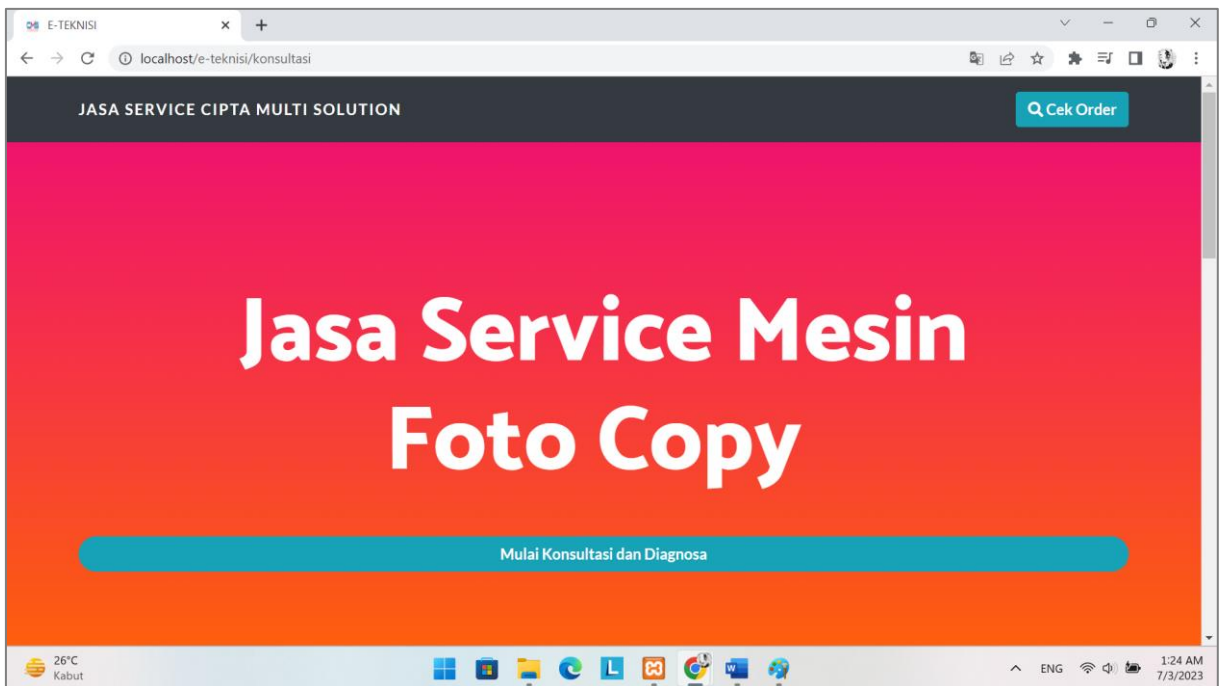
- 4) Tampilan *Input* Jadwal Kerja  
Halaman ini digunakan untuk admin *input* jadwal untuk teknisi



Gambar 7. Tampilan *Input* Jadwal Kerja

## 5) Tampilan Halaman Pelanggan

Halaman ini menampilkan untuk pelanggan jika ingin memesan atau cek order



**Gambar 8. Tampilan Halaman Pelanggan**

#### IV. KESIMPULAN

Hasil akhir yang penulis dapatkan dari penerapan “Sistem Informasi Pembuatan *Website* Service Mesin Fotocopy Xerox CV Cipta Multi Solution” adalah :

- 1) Melalui sistem informasi *website* jasa servis, diharapkan penyajian informasi laporan teknisi dan data *customer* dapat disebarluaskan dengan mudah dan cepat kepada semua karyawan.
- 2) Dengan adanya sistem informasi *website* jasa servis ini memberikan kemudahan untuk pencatatan data pelanggan, mendiagnosis kerusakan mesin fotokopi, membuat jadwal perbaikan untuk teknisi, mencetak laporan kerja teknisi, *update* status pemesanan, membuat laporan aktivitas, dan memesan jasa servis pada *website*.
- 3) Penggunaan sistem digitalisasi yang telah dibuat ini ialah untuk mengganti proses manual, agar dapat memenuhi tuntutan terhadap informasi yang akurat dan cepat.
- 4) Dengan adanya sistem informasi *website* jasa servis berbasis *website*, diperkirakan sistem ini dapat memberikan bantuan untuk masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai penyedia layanan jasa servis dan pemesanannya.

#### REFERENSI

- [1] M. Kristiyanti, “Rancang Bangun Prototype Berbasis WEB Sebagai Implementasi Praktik Wirausaha Mahasiswa di Kota Semarang,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 17, no. 2, p. 23, 2016, doi: 10.24914/jeb.v17i2.266.
- [2] N. Purwandari, B. H. Baskoro, and E. A. Mutholib, “Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pegawai Pada Perusahaan XYZ Menggunakan Java Spring Framework,” *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 48–58, 2021.
- [3] N. Purwandari, R. A. Kristantini, H. Hernalia, and M. Djulfikri, “Program Peningkatan Kapasitas Dan Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Pemanfaatan Teknologi Internet,” *J. Pengabd. Teratai*, vol. 1, no. 2, pp. 185–192, 2020.
- [4] P. Studi, S. Informasi, R. A. Ramadhan, D. M. Machdum, and E. Ardianto, “SISTEM INFORMASI PENERIMAAN LAPORAN PENGGAJIAN BERBASIS WEBSITE PADA PT OROM CONSULTING,” 2022.

- [5] N. Purwandari and B. Firmansyah, “Sistem Repository Dokumen Akreditasi Program Studi Berbasis Web pada Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957,” *Remik*, vol. 7, no. 1, pp. 196–210, 2023, doi: 10.33395/remik.v7i1.11976.
- [6] N. Purwandari, F. Angelia, W. Cahya, and H. Rifiyanti, “Pelatihan Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Bagi Guru-Guru SDIT Al-Kautsar Cikarang,” *Indones. Berdaya*, vol. 3, no. 4, pp. 961–968, 2022, doi: 10.47679/ib.2022329.
- [7] G. D. H. Nur Aprilia Syafitri, Achmad Fauzi and Akademi, “Sistem Informasi Manajemen dan Tata Kelola Surat Menyurat Pada Akademi Keperawatan Pasar Rebo Berbasis Website,” *J. Sist. Inf. bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 32–39, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.55122/junsibi.v3i1.418>
- [8] A. Amrullah, *Unified Modeling Language (UML)*. Bandung: Pustaka, 2009.